

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana efek moderasi kualitas institusi berupa *Voice and Accountability*, *Political Stability*, *Regulatory Quality* dan *Control of Corruption* pada pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara dan Amerika Latin. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi pada kawasan yang relatif aman dan tidak aman.

Penelitian menggunakan data panel terdiri dari 16 negara di kawasan Asia Tenggara dan Amerika Latin dengan periode pengamatan 2002-2021, sehingga diperoleh 320 observasi. Data dianalisa dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan model terpilih *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah di kawasan Asia Tenggara dan Amerika Latin memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada analisis efek moderasi dihasilkan efek moderasi positif variabel *Voice and Accountability*, *Political Stability* dan *Control of Corruption* pada pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya bahwa ketiga variabel tersebut terbukti dapat meningkatkan pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada variabel *Regulatory Quality* tidak dihasilkan efek moderasi yang signifikan. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi pada kawasan yang relatif aman dan tidak aman tidak menunjukkan perbedaan nilai yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas keamanan tidak memiliki pengaruh signifikan pada pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Pengeluaran Pemerintah, Kualitas Institusi, Model Moderasi